

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang dilakukan dalam pengumpulan data langsung kelokasi penelitian.²⁹ Jadi penelitian ini akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.³⁰

Peneliti mendeskripsikan secara objektif masalah serta jawaban penelitian dalam bentuk kalimat (metode deskriptif). Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan fenomena yang terjadi. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka³¹

²⁹Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 22

Deskriptif kualitatif adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang actual yang dihadapi sekarang dan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.³².

Penelitian ini bermaksud mengetahui tentang yang terjadi pada siswa yang bersangkutan di SMP Negeri 23 Banjarmasin

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin yang *broken home* serta beberapa pihak terkait seperti guru bimbingan konseling dan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Adapun objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data pokok
 - 1) Motivasi belajar siswa yang *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin
 - a) Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas belajar yang menantang, namun tidak berada diatas taraf kemampuannya.
 - b) Keinginan untuk bekerja dan berusaha sendiri, serta menemukan penyelesaian masalah sendiri tanpa disuapi terus menerus oleh guru.

³²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.51

- c) Keinginan kuat untuk maju dan mencari taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang telah di capai sebelumnya.
 - d) Pemilihan teman kerja atas dasar kemampuan teman itu untuk menyelesaikan tugas belajar bersama, bukan atas dasar rasa simpati atau perasaan senang terhadap teman itu.
 - e) Keuletan dalam belajar, biar pun menghadapi rintangan.
- 2) Faktor motivasi belajar siswa yang *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin
- a) Faktor yang mendukung.
 - b) Faktor yang menghambat.
- b. Data penunjang

Data penunjang, yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung dan data pokok yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri informan di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Adapun informan terdiri, wakasek, tiga orang guru bimbingan dan konseling, dan siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin yang terkait motivasi belajar siswa yang *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Motivasi Belajar Siswa yang *Broken Home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin melalui tanya jawab dengan informan sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih kongkret. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut sarana dan prasarana. Observasi yang dilakukan terkait dengan keadaan sekolah, keadaan siswa, kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran. Motivasi Belajar Siswa yang *Broken Home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya mengenai data sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel Matriks

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Fokus penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Motivasi Belajar Siswa Yang <i>Broken Home</i> di SMP Negeri 23 Banjarmasin yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas belajar yang menantang, namun tidak berada diatas taraf kemampuannya. 2. Keinginan untuk bekerja dan berusaha sendiri, serta menemukan penyelesaian masalah sendiri tanpa disuapi terus menerus oleh guru 3. Keinginan kuat untuk maju dan mencari taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang telah dicapai sebelumnya 4. Pemilihan teman kerja atas dasar kemampuan teman itu untuk menyelesaikan tugas belajar bersama, bukan atas dasar rasa simpati atau perasaan senang terhadap teman itu 5. Keuletan dalam 	Tiga guru bimbingan dan konseling, Siswa dan Wakasek	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

	<p>belajar, biarpun menghadapi rintangan.</p> <p>b. Faktor motivasi belajar siswa yang <i>broken home</i> di SMP Negeri 23 banjarmasin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung 2. Faktor penghambat 		
2	Data Penunjang : Gambaran umum lokasi penelitian	Wakasek dan Staf TU	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya ke dalam bentuk uraian kalimat. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai diperoleh data yang kredibel. Analisis data dilakukan interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta

membuang yang tidak perlu. Tujuan utama reduksi data adalah pada temuan asing yang menjadi perhatian peneliti dalam menganalisis data.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat difahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.³³

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian awal.
- b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal penelitian.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

³³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rosdakarya, 2001), h. 248

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menjajaki dan menilai keadaan dilapangan.
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing.
- c. Jika sudah disetujui maka selanjutnya akan dibawa ke hadapan sidang skripsi untuk dipertanggung jawabkan.